# BAB I

# Pendahuluan

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu website *www.rebilpained.blogspot.com* menulis, tattoo muncul manakala masyarakat menilai tattoo sebagai bentuk keindahan dan karya seni, makna-makna yang terkandung dalam tattoo dapat menjadikan tattoo sebagai sebuah identitas pada individu dan kelompok sosial penggunanya.

Banyak yang beranggapan tatto adalah salah dan bertentangan dengan agama akan tetapi semakin banyak masyarakat yang membuat tatto, baik itu permanen ataupun temporari. Bahkan dikalangan selebriti tatto adalah sebuah trend. Di awal tahun 1990, tattoo perlahan masuk dan berkembang di Indonesia, karena pada masa sebelumnya Indonesia masih sangat tertutup pada teknologi, sebelum tahun 1990 seni tattoo memang sudah ada tetapi unsur sterilisasinya belum dipergunakan.

Tatto dimata masyarakat cenderung negatif identik dengan preman, kriminal, kejahatan. Tapi akhir ini Tatto menjadi salah satu gaya hidup dikalangan masyarakat yang cinta Tatto, bahkan sebagian besar Tatto sekarang sudah menjadi mata pencaharian yang cukup menjanjikan.

Di dunia *internet* yang sangat marak pada saat itu membuat para seniman tattoo mulai terbuka matanya tentang seni melukis tubuh itu dan upaya untuk memperkenalkan seni tattoo ini kepada masyarakat luas.

Menurut salah satu seniman tattoo Chotak ( pemilik studio the revolution tattoo sudio ), Bandung terkenal sebagai kota dengan masyarakatnya yang penuh kreativitas dengan banyaknya galeri seni, komunitas seni, seniman jalan. Desain grafis sebagai media seni telah mencapai popularitas yang tinggi dikalangan masyarakat kreatif di Bandung.

Bahkan banyak yang menggunakan dinding kosong sebagai media seni menggunakan kanvas dan yang lebih unik lagi ada yang memanfaatkan media yang tidak biasa seperti sepatu, baju, bahkan kulit manusia. Hal ini yang membuat Bandung menjadi gambaran beberapa seniman tatto walaupun tidak sepopuler di kota-kota lain seperti Bali, Jakarta atau Kalimantan.

Di Bandung banyak studio tatto dan salah satunya adalah studio tatto yang benama "*the revolution tattoo studio*". Sebagian masyarakat sekitar belum mengenal banyak tentang studio ini karena studio belum lama didirikan yakni baru dua tahun ini

The Revolution Tattoo Studio sedikit demi sedikit mempunyai pelanggan tetap dan mulai dikenal oleh masyarakat meskipun tidak banyak orang yang mengetahui tentang studio tattoo ini. Dan disitu juga studio tattoo ini mulai mempunyai keunggulan dalam mentatto yaitu gambar-gambar Tengkorak dan studio ini juga mengutamakan kualitas tattoonya akan tetapi letaknya masih kurang strategis sehingga masyarakat kurang mengetahui studio tersebut.

## 1 . 2 Identifikasi Masalah

- Tidak banyak masyarakat sekitar mengenal “The Revolution Tattoo studio”
- Tatto dipandang negatif oleh masyarakat, seperti masyarakat melihat orang di tatto itu sebagai preman, kejahatan, dan bertentangan dengan agama.

## 1.3 Fokus Permasalahan

Fokus masalah ini adalah kurangnya upaya untuk menginformasikan studio ini kepada masyarakat sehingga masyarakat kurang mengenal studio tattoo tersebut

## 1.4 Tujuan Perancangan

Dari Fokus Permasalahan di atas maka dapat disimpulkan tujuan dari perancangan adalah:

- Menginformasikan studio tattoo “the revolution tattoo studio”
- Supaya masyarakat lebih mengenal studio tattoo.

Banyak masyarakat yang kurang tahu tentang studio tattoo ini karena letaknya kurang strategis dan promosinya masih kurang untuk menarik perhatian para masyarakat.